

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Beraskan telaah data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dari itu konklusi yang dapat dikutip dari studi ini antara lain :

1. Hasil Uji t (Parsial) dalam studi ini ialah:
 - a. Ketepatan Waktu (X_1), Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,765 > 1,661$) dan nilai signifikansi ($0,007 < 0,05$). Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya variabel Ketepatan Waktu secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Penumpang.
 - b. Fasilitas (X_2), Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,707 > 1,661$) dan nilai signifikansi ($0,000 < 0,05$). Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya variabel Fasilitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Penumpang.
 - c. Harga Tiket (X_3), Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,381 > 1,661$) dan nilai signifikansi ($0,001 < 0,05$). Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya variabel Harga Tiket secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Penumpang.
2. Hasil Uji F (Simultan) dalam studi ini ialah $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($113,300 > 2,698$) dan nilai probabilitas $<$ signifikansi ($0,000 < 0,05$). Maka variabel Ketepatan Waktu, Fasilitas dan Harga Tiket secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Penumpang

3. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda pada studi ini adalah

$$Y = 2,016 + 0,233 X_1 + 0,226 X_2 + 0,322 X_3 + e$$

4. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) adalah

Nilai *R square* pada tabel dapat diketahui sebesar 0,773, maknanya 77,3% variabel *dependent* (Kepuasan Penumpang) dapat dijelaskan melalui variabel *independent* (Ketepatan Waktu, Fasilitas dan Harga Tiket). Sehingga sisanya 22,7% dapat dijelaskan diluar model penelitian.

5.2 Saran

Saran yang dapat dikutip sebagai evaluasi dalam studi ini antarlain :

1. Kepada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) khususnya Kereta Api Joglosemarkerto, senantiasa selalu mempertahankan jadwal kereta api dalam grafik Pengaturan Perjalanan Kereta Api (PPKA) agar kedepannya lebih tepat waktu dan selalu konsisten dengan jadwal yang telah ditentukan.
2. Kepada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) senantiasa meningkatkan fasilitas yang dinilai kurang terutama peron jalur khusus bagi penumpang penyandang cacat agar memudahkan akses masuk kedalam kereta.
3. Kepada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) khususnya Kereta Api Joglosemarkerto senantiasa memberlakukan tarif yang terjangkau sesuai dengan fasilitas yang didapatkan oleh penumpang kereta api yang menjadi tolak ukur dibandingkan moda transportasi lain.
4. Kepada peneliti selanjutnya hendaknya memfokuskan penelitian pada metrik khusus untuk mengukur Kepuasan Penumpang KA. Joglosemarkerto,

dan untuk mengidentifikasi metrik yang mempengaruhi Kepuasan Penumpang kereta api.